

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan data, temuan data penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan maka dapat diambil kesimpulan :

1. Motivasi peserta didik meningkat dengan pembelajaran menggunakan metode *make a match* dari yang awalnya mereka malas belajar dan bosan serta mengeluh saat peneliti beri soal *pre test* , setelah diterapkannya metode *make a match* ini peserta didik menjadi semangat , karena mereka terlibat langsung dalam proses pembelajarannya, dari yang tadinya mereka hanya duduk di bangku dengan mendengarkan penjelasan dari guru dengan diterapkannya metode *make a match* ini mereka terlibat langsung dalam proses pembelajaran sehingga peserta didik menjadi aktif dan bekerja sama dalam kelompok selain itu dalam metode *make a match* ini mengandung unsure permainan sehingga mereka senang dan bersemngat dalam belajar.

Dan dari hasil angket yang dibagikan oleh peneliti dari 17 peserata didik hanya satu peserta didik yang menjawab bahwa dia kurang bersemangat dalam proses pembelajan, dikarenakan karakter peserta didik tersebut malas untuk belajar dan malas untuk bersekolah. Selain itu ketika peneliti menjelaskan materi peserta didik tersebut suka mennganggu temannya yang lagi memperhatikan penjelasan peneliti.

2. Terjadi peningkatan hasil belajar dengan penerapan metode pembelajaran *make a match* pada mata pelajaran IPA kelas III Madrasah Ibtidaiyah (MI) Miftahul Huda Pakisaji Kalidawir Tulungagung. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya motivasi dan hasil belajar peserta didik yang semula nilai rata – rata tes awal (*pre test*) 60,33 dengan prosentase ketuntasan belajar sebesar 42,85% , nilai rata – rata peserta didik mengalami peningkatan yang cukup signifikan menjadi 71,28 pada tes formatif siklus I, dengan prosentase ketuntasan belajar 66,66 % , pada siklus berikutnya , yaitu siklus II terjadi peningkatan hasil belajar peserta didik dengan nilai rata – rata 80,38 dengan prosentase ketuntasan belajar mencapai 85,71 %. Hal ini berarti pada siklus II ini sudah memenuhi kriteria ketuntasan kelas yang sudah ditentukan yakni 75 % dari jumlah keseluruhan peserta didik dengan nilai ≥ 70 . Dengan demikian telah terbukti bahwa dengan diterapkannya metode pembelajaran *make a match* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) peserta didik kelas III Madrasah Ibtidaiyah (MI) Miftahul Huda Pakisaji Kalidawir Tulungagung.

B. Saran

Dalam rangka kemajuan dan keberhasilan pelaksanaan proses belajar mengajar dan dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan , maka peneliti memberikan sebagai berikut :

1. Kepada Kepala Madrasah Ibtidaiyah (MI) Miftahul Huda Pakisaji Kalidawir Tulungagung

Kepada Kepala Madrasah Ibtidaiyah (MI) Miftahul Huda Pakisaji Kalidawir Tulungagung disarankan hendaknya memberikan rekomendasi bagi para guru agar dapat mengembangkan pelaksanaan sistem pembelajaran yang telah ada melalui Direct Intruction sebagai alternatif dalam upaya meningkatkan mutu madrasah yang elbih berkualitas sesuai dengan visi dan misi madrasah yang ada.

2. Kepada Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Miftahul Huda Pakisaji Kalidawir Tulungagung

Agar para peserta didik semangat dalam belajar, hendaknya guru berusaha untuk menambah khazanah keilmuannya yaitu dengan banyak membaca buku – buku yangberhubungan dengan peninhkatan hasil belajar peserta didik.

3. Kepada Para Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah (MI) Miftahul Huda Pakisaji Kalidawir Tulungagung

Demi nama baik sekolah , orang tua , dan paling utama masa depan diri sendiri, hendaknya peserta didik berusaha untuk

meningkatkan belajarnya demi mencapai hasil belajar yang maksimal dan banyak membaca buku – buku serta disiplin dalam belajar.

4. Kepada Para Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti hendaknya melakukan penelitian yang serupa pada sekolah yang sama dalam materi yang berbeda atau pada sekolah lain guna meningkatkan hasil penelitian ini atau untuk memperoleh penelitian yang berbeda.